



Pengaruh Kompetensi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Wosu Kecamatan Bungku Barat

The Influence of Competency and Leadership on the Performance of Employees of the Uptd Health Center, Bungku Barat District

Agistna Nur Islam^{1*}, Idris², Andi Indiani Ibrahim³, Wiri Wirastuti⁴

¹⁻⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

*Email Korespondensi: agistnanurislam@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 27 Feb, 2025

Revised: 05 Apr, 2025

Accepted: 30 Apr, 2025

Kata Kunci:

Kompetensi, Kepemimpinan, dan Kinerja Pegawai

Keywords:

Competence, Leadership, and Employee Performance

Doi: [10.56338/jks.v8i4.7411](https://doi.org/10.56338/jks.v8i4.7411)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah seluruh pegawai UPTD Puskesmas Wosu yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data, persamaan regresi yang di dapat adalah sebagai berikut $Y = 11.057 + 0.423X_1 + 0.426X_2$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi dan Kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Kemudian secara parsial baik variabel Kompetensi dan Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Koefisien determinasi memperlihatkan nilai R Square sebesar 0,585 yang menunjukkan bahwa 58,5% variabel kinerja pegawai dipengaruhi oleh variabel kompetensi dan kepemimpinan, sedangkan sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Competence and Leadership on the Performance of Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Employees of Wosu Health Center, West Bungku District, Morowali Regency. The numbers of sample used in this study were all employees of Wosu Health Center UPTD totaling 80 people. The sampling technique uses saturated samples. The data analysis technique used is multiple regression analysis. Based on the results of data analysis, the regression equation obtained is as follows: $Y = 11.057 + 0.423X_1 + 0.426X_2$. The results of this study show that Competence and Leadership simultaneously have a significant effect on the performance of UPTD Employees of Wosu Health Center, West Bungku District, Morowali Regency. Then partially, both the Competence and Leadership variables partially have a significant effect on the Performance of UPTD Employees of Wosu Health Center, West Bungku District, Morowali Regency. The determination coefficient showed an R Square value of 0.585 which showed that 58.5% of employee performance variables were influenced by competency and leadership variables, while the remaining 41.5% was influenced by other factors that were not studied in this study.

PENDAHULUAN

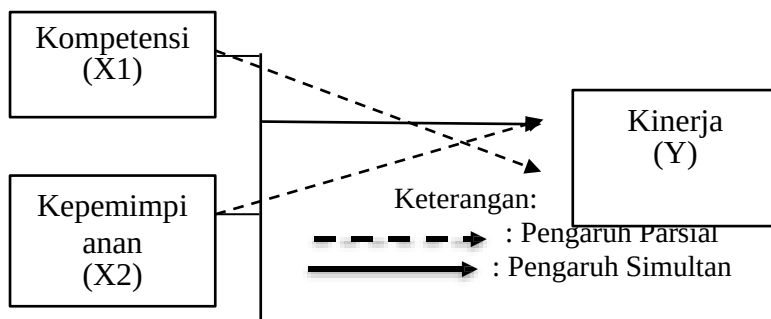
Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur atau bagian investasi terbesar dari suatu organisasi. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan keterampilan yang dapat memajukan organisasi. Bagaimanapun juga, organisasi tidak akan mungkin dapat berjalan jika tidak memiliki sumber daya manusia yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Maka faktor manusia memegang peranan utama dalam setiap usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi (Presilawati et al., 2022)

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan (Puskesmas) merupakan Unit Pelaksana Daerah (UPTD) yang berperan memberikan pelayanan bidang kesehatan kepada masyarakat di wilayahnya. Puskesmas Wosu merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berada di Kecamatan Bungku Barat, Kabupaten Morowali yang merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas Wosu di harapkan dapat selalu meningkatkan mutu pelayanan dalam upaya pemenuhan tuntutan masyarakat tentang kebutuhan pelayanan kesehatan.

Menurut Rivai, (2018) kompetensi sangat diperlukan dalam setiap proses sumber daya manusia. Semakin banyak kompetensi dimiliki, maka semakin meningkat pula kinerjanya. Kompetensi karyawan yang terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), sikap (*attitude*) disesuaikan dengan bidang pekerjaan yang dibutuhkan oleh organisasi, sehingga dapat menghasilkan kinerja karyawan yang berprestasi. Sedangkan kepemimpinan adalah pola perilaku tertentu yang ditampilkan seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain guna mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan organisasi maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama, manusia didalam organisasi perlu membina kebersamaan dengan mengikuti pengendalian dari pemimpinnya (Nuraeni, 2022)

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi dan kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai UPTD Puskesmas Wosu Kecamatan Bungku Barat.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program *software statistical product and service solution* (SPSS) versi 25 dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Determinasi, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak).

HASIL PENELITIAN**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menentukan kehandalan alat ukur dalam mengukur apa yang diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2018)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Corrected Item-Total Correlation	r-Kritis	Ket
1.	Kompetensi (X1)	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	0,883	0,30	Valid
			0,938		
			0,915		
		Keterampilan (<i>skill</i>)	0,867		
			0,889		
			0,898		
		Sikap (<i>attitude</i>)	0,938		
			0,965		
			0,965		
2.	Kepemimpinan (X2)	Kemampuan mengambil keputusan	0,860		
			0,881		
			0,928		
		Kemampuan memotivasi	0,943		
			0,943		
			0,943		
		Kemampuan mengendalikan bawahan	0,940		
			0,940		
			0,940		
		Kemampuan mengendalikan emosional	0,925		

			0,925		
			0,925		
			0,925		

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Corrected Item- Total Correlation	r-Kritis	Ket
3.	Kinerja (Y)	Kuantitas kerja	0,782	0,30	Valid
			0,922		
			0,922		
		Kualitas kerja	0,576		
			0,922		
			0,922		
		Kerjasama	0,942		
			0,942		
			0,942		
		Tanggung jawab	0,738		
			0,801		
			0,898		

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana terurai pada Tabel 3.3 terbukti bahwa seluruh item pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* (Korelasi total) semua indikator penelitian lebih besar dan bernilai positif terhadap r-kritis sebesar 0,30 pada tingkat kepercayaan 95% atau α 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melalui uji statistic cronbach alpha. Satu variabel dikatakan reliabel jika menggunakan nilai *cronbach alpha* (α) > 0,06. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* (α) < 0,0 maka variabel dinyatakan tidak reliabel (Sugiono, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Item
1	Kompetensi (X1)	0,977	Reliabel
2	Kepemimpinan (X2)	0,984	Reliabel
3	Kinerja(Y)	0,977	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, diketahui bahwa nilai tersebut diatas menunjukkan tingkat konsistensi fungsi ukur dari keseluruhan variabel (Kompetensi, Kepemimpinan dan Kinerja) pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dilihat dengan uji statistic non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, Imam, 2018)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90874512
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.062
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel hasil diatas menunjukkan nilai sebesar 0,200, ini berarti nilai asymp sig.(2-tailed) yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinear dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data.

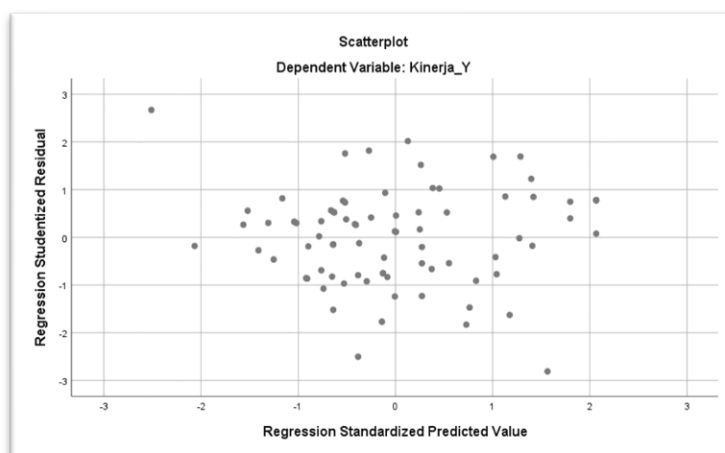
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi (X1)	,579	1,728	Non-Multikolinieritas
Kepemimpinan (X2)	,579	1,728	Non-Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui besarnya nilai korelasi antar variabel bebas (independen) yang ada. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa korelasi antar variabel-variabel independen memiliki VIF $1.1728 < 10$ dan nilai tolerance $0,579 > 0,10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya variabel saling berhubungan atau korelasi antar variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bentuk uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji bagaimana model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan grafik *scatterplot* dalam uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Serempak (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengidentifikasi model regresi apakah memiliki kelayakan (kuat) atau sebaliknya tidak layak (lemah) dalam menjelaskan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	941.797	2	470.898	54,247	.000 ^a
	Residual	668.403	77	8.681		
	Total	1610.200	79			

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y) atau terikat. Berdasarkan hasil uji serempak menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < (\alpha) = 0,05$ maka variabel harga dan kualitas produk secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel X dan Y, apakah variabel X1 (Harga) dan X2 (Kualitas Produk) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian) secara parsial.

Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.057	3.831		2.886	.005
	Kompetensi_X1	.423	.110	.372	3.853	.000
	Kepemimpinan_X2	.462	.095	.469	4.861	.000

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui Hasil uji parsial variabel harga (X1) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dimana $\text{Sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut yang menyatakan bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hasil uji variabel kepemimpinan (X2) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,462 dimana $\text{Sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan nilai tersebut menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN

Kompetensi (X1) dan Kepemimpinan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada UPTD Puskesmas Wosu Kecamatan Bungku Barat. Kompetensi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada UPTD Puskesmas Wosu Kecamatan Bungku Barat. Kepemimpinan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada UPTD Puskesmas Wosu Kecamatan Bungku Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nuraeni, Y. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Ciluluk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 1–19.
- Presilawati, F., Amin, A., & Fahmi, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Beutong Kabupaten Nagan Raya Aceh. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1.2046>
- Rivai, V. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Raja Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, Bandung.